

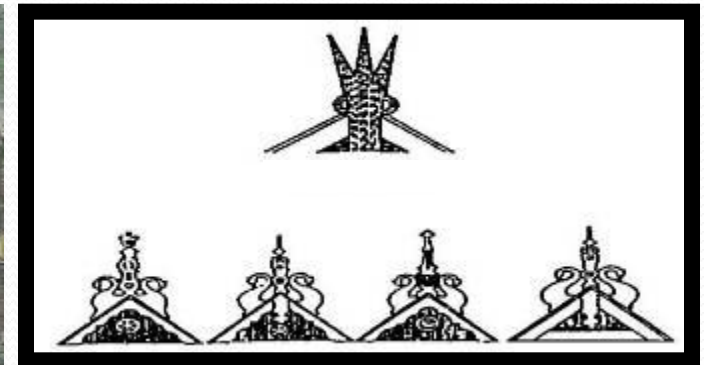
# Kebudayaan Indies-2

# KEBUDAYAAN INDIES | arsitektur

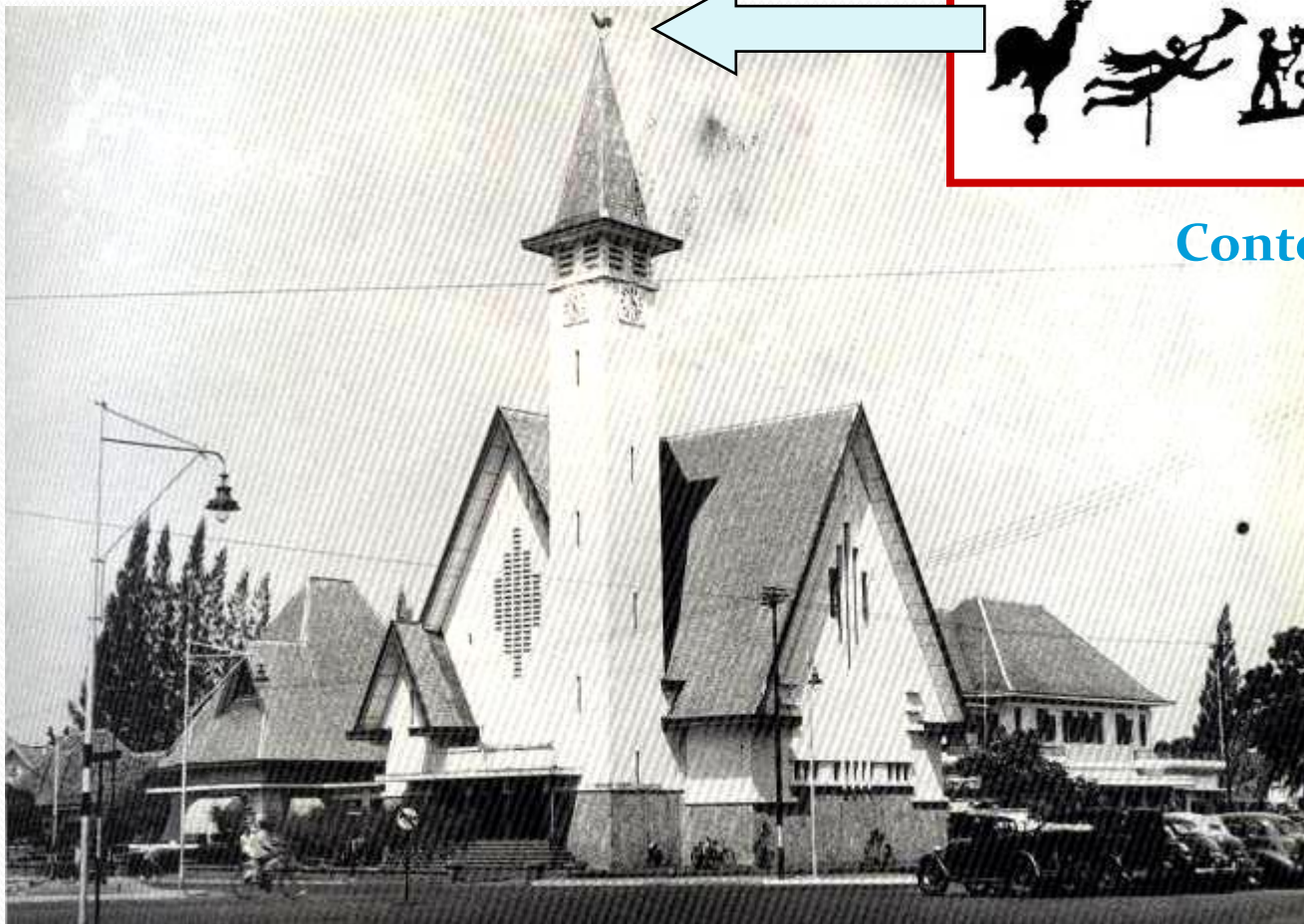
Untuk mengingatkan akan tanah airnya (Belanda) mereka juga membuat cerobong asap (walau hanya tiruan).

Selain itu pada atap juga ada tadah angin (*wind wijser*) dengan beragam desain.

Pada beberapa rumah tinggal pribadi *lijs plang*-nya mempunyai hiasan di atasnya. Biasanya adalah kepala kerbau yang melambangkan kesuburan tanah dan penolak roh jahat.



# KEBUDAYAAN INDIES | arsitektur



Contoh wind wijser

Nassaukerk  
|sekarang  
Gereja St.Paulus  
|1936

# KEBUDAYAAN INDIES | arsitektur



Pemakaian logam untuk bangunan sudah dikenal yaitu dipakai untuk terali besi seperti tiang untuk pagar rumah.

Beberapa contoh rumah tinggal bergaya Indies yang berada di Jakarta dapat dilihat di wilayah Menteng.

# KEBUDAYAAN INDIES | arsitektur



Isola Villa

Berkembangnya Art Deco di Eropa juga menginspirasi rumah-rumah Indies sekitar era 1920-30'an. Misalnya: Hotel Savoy Homan, Villa Isola serta stasiu kereta Beos

Biro arsitektur banyak berkembang, dengan arsitek-arsitek terkenal masa itu, antara lain: P.A.J. Moojen (Gedung Bataviasche Kunstkring, Masjid Cut Mutiah (ex gedung Boplo)-1913), A.F. Aalbers (Hotel Savoy Homan-1939), Maclain Pont (Gedung ITB-1918), C.P. Wolf Schoemaker (Villa Isola, Bandung-1932), Cuypers (Gereja Theresia-1934)

# KEBUDAYAAN INDIES | arsitektur



Stasiun Kereta Beos Jakarta,  
Kota | Ghijsels

# AWAL SENI MODERN | periodisasi

Periodisasi seni rupa modern Indonesia dapat dibagi sebagai berikut:

- I. Seni Rupa Masa Kolonial (Belanda)
- II. Seni Rupa Pra Kemerdekaan
  1. Masa Penjajahan Belanda dan Jepang
  2. Masa Revolusi Kemerdekaan
- III. Seni Rupa setelah Zaman Kemerdekaan

# AWAL SENI MODERN | latar belakang

Selama masa penjajahan terjadi kesenjangan dalam perkembangan kesenian Indonesia, yang disebabkan karena:

- Tidak ada minat dari pihak penjajah untuk mengembangkan kesenian Indonesia
- Lemahnya pendukung kesenian dari para raja Indonesia
- Corak dan sistem kolonial



# AWAL SENI MODERN | latar belakang

Setelah ada politik Etis dan pemerintahan Hindia Belanda, baru ada usaha-usaha yang bersifat kultural.

Akan tetapi hal itu masih mempertimbangkan keuntungan pihak penjajah, antara lain:

- Pemugaran benda-benda purbakala (candi, keraton lama) dan berdirinya dinas purbakala
- Pendirian museum-museum
- Penulisan/penelitian bidang sastra lama (Jawa) dan bidang antropologi

# AWAL SENI MODERN | latar belakang

Pemerintah Belanda mengundang seniman-seniman Eropa untuk mendokumentasikan pemandangan alam dan kehidupan sehari-hari di koloni Belanda.

Trend semacam ini juga terjadi di koloni milik Inggris, Perancis, Portugis di Asia, yang sejak abad 17 pemandangan kota dan alamnya digambarkan pada lukisan-lukisan cat minyak.

Lukisan pemandangan seperti ini berlanjut hingga abad ke-19 dalam bentuk naturalisme.

# AWAL SENI MODERN | R. Saleh



Kemampuan menguasai gaya seni Barat memulai perkembangan seni modern Indonesia.

Kesempatan tersebut diperoleh Raden Saleh Sjarif Bustaman, yang mendapat kesempatan untuk belajar melukis di Belanda sekitar awal abad ke-19 dan nama serta hasil karyanya pun diakui oleh dunia.

Beliau merupakan seniman Indonesia pertama yang mampu menguasai gaya Romantik yang trend di Eropa selama abad 19.

# AWAL SENI MODERN | R. Saleh



Raden Saleh, self-portrait, 1815

Kesempatan untuk menguasai seni lukis bergaya Barat mengawali perkembangan seni rupa Indonesia Modern.

Kesempatan ini diperoleh **Raden Saleh Sjarif Bustaman**, yang belajar seni lukis di Belanda pada awal abad 18 selama kolonialisasi Belanda.

Beliau merupakan seniman Indonesia pertama yang mampu menguasai gaya Romantik yang trend di Eropa selama abad 19.

# AWAL SENI MODERN | R. Saleh



**R. Saleh** | **The Storm** | 1851 |  
*Oil on canvas* | 97 x 74 cm

Karena Raden Saleh memperlihatkan potensi luar biasa pada bidang seni, dan inspektur budaya Belanda saat itu membutuhkan asisten untuk mempelajari kebudayaan Jawa, maka R. Saleh dikirim untuk belajar seni.

R. Saleh belajar dari Cornelius Krusemen dan Andreas Schelfhout. Selain itu beliau juga dipengaruhi oleh pelukis Romantik Eugene Delacroix dan Horace Vernet.

Gaya Romantik biasanya menggambarkan tema-tema heroik dan situasi dramatis dengan penggambaran yang naturalistik, dan komposisi dinamis.

# AWAL SENI MODERN | R. Saleh

Seniman Romantisme yang banyak memengaruhi karyanya adalah **Eugene Delacroix dan Horace Vernet.**



Eugene Delacroix | The Lion Hunt - 1861

Horace Vernet | The Lion Hunt - 1836

# AWAL SENI MODERN | R. Saleh



R. Saleh  
|The Deer Hunt

Setelah menyelesaikan studinya R. Saleh berkeliling Eropa bahkan hingga Timur Tengah menjadi seorang pelukis profesional yang disegani di Eropa.

[sudrajat@uny.ac.id/](mailto:sudrajat@uny.ac.id/)



R. Saleh | "Fighting with *Lion*" (Th. 1840).

# AWAL SENI MODERN | R. Saleh



Raden Saleh memiliki pengaruh yang sangat besar pada awal perkembangan seni rupa Indonesia. Beliau merupakan seniman Indonesia pertama yang mampu menguasai gaya seni lukis Barat. Selain itu ia mampu mengekspresikan individualisme dan kreativitas dalam karya lukisnya.

Pada masa itu seni lukis Indonesia masih merupakan perulangan dari seni-seni tradisional yang berisi tema-tema mitologis maupun religi. Hal ini membuka jalan bagi perkembangan seni modern di Indonesia, yang lebih memberi kebebasan pada para seniman untuk mengekspresikan ide-ide mereka sendiri.

Sayangnya setelah Beliau wafat, tidak segera diikuti dengan perkembangan seni modern lebih lanjut.



## AWAL SENI MODERN | 'Penangkapan P. Diponegoro'



Lukisan: “Penangkapan Pangeran Diponegoro”

# MOOI INDIE | pengertian



Nieuwenkamp  
Pasar | 1937

Istilah 'Mooi Indie' digunakan untuk menggambarkan gaya dan tema seni kolonial Belanda tahun 1925-1938, yang menggunakan pendekatan naturalistik dalam seni modern Indonesia.

Istilah 'Mooi Indie' sebetulnya merupakan sindiran yang diberikan oleh **S. Soedjojono**, seorang seniman nasionalis, sebagai kritik terhadap tipe dan tema karya seni selama periode Kolonial Belanda.

# MOOI INDIE | latar belakang



W.G. Hofker  
Komposisi 3 Gadis  
1942

Sepeninggal Raden Saleh tahun 1877 terdapat kontinuitas dari aktivitas seni lukis. Namun perkembangannya tidak terlalu cepat. Murid-murid Raden Saleh kurang begitu berhasil meneruskan gaya lukisan Raden Saleh (sebelum pendidikan selesai R. Saleh harus kembali ke Eropa)

Sehingga dapat dikatakan bahwa Mooi Indie bukanlah merupakan kelanjutan secara langsung dari kegiatan seni R. Saleh.

Sampai akhirnya di awal abad 20 (sekitar 50 tahun setelah R. Saleh) barulah muncul pelukis-pelukis baru yang kemudian kembali mencerminkan gaya Naturalis. Gaya inilah yang menjadi salah satu pencetus modernisasi seni di Indonesia dan mulai berkembang dengan cepat.

# MOOI INDIE | latar belakang



**Ernest Dezentjé**  
Pemandangan  
D. Kerinci

Untuk merekam pemandangan dan kebudayaan Indonesia, pemerintah kolonial Belanda mengundang para pelukis dan ilustrator akademis dari Eropa.

Mereka menghasilkan banyak lukisan dan gambar naturalis, yang kemudian diikuti oleh seniman-seniman modern Indonesia.

Akhir abad ke-19, banyak pelukis Eropa (bukan hanya Belanda) datang ke Indonesia. Mereka tertarik pada kabar tentang pemandangan dan kebudayaan Indonesia yang eksotis.

Beberapa dari mereka bahkan memutuskan untuk menetap di Indonesia. Mereka membawa pengaruh gaya natural pada seniman Indonesia modern.

# MOOI INDIE | latar belakang



Lukisan pemandangan menjadi sangat populer dikalangan pemerintahan kolonial Belanda khususnya untuk kenang-kenangan selama masa pendudukan Hindia Belanda.

Hal ini pula yang menekankan rasa romantisme pada saat melukis lukisan manusia.

Latar belakang pendudukan bangsa Barat khususnya Eropa di Indonesia menciptakan figur-figur manusia yang dilukiskan secara eksotis.

Niewenkamp  
Potret I Gusti Lanang Oka  
| 1937

# MOOI INDIE | latar belakang



Theo Meier  
Rejang Dance | 1972  
*Theo Meier dipengaruhi oleh Post Impresionisme, terutama gaya lukis Paul Gauguin*

Perkembangan gaya lukis di Barat turut memberi pengaruh pada perkembangan Mooi Indie. Selain gaya Romantik, beberapa pelukis mendapat inspirasi dari gaya Impresionis, Post Impresionis serta Ekspresionisme.



**Ernest Dezentjé**  
Pemandangan  
G. Merapi

*Tampak pengaruh Impresionisme*

# MOOI INDIE | kritik



S. Soedjojono

Selain memberikan nama sindiran kepada aliran ini **S. Soedjojono**, juga memerikan kritik pedas lainnya, antara lain:

- Seni seperti ini tidak mencerminkan kenyataan bangsa. Seniman seharusnya tidak hanya melukis tentang keindahan, tetapi juga melukiskan kehidupan nyata masyarakat.
- Tema-tema lukisannya dangkal dan hanya cocok untuk promosi pariwisata.
- Seniman-senimannya akan segera kehabisan ide lukisan

# MOOI INDIE | kelompok seniman

Ada dua kelompok Mooi Indie, yaitu:

1. Seniman Eropa yang tinggal di Indonesia. Kebanyakan mendapat pendidikan dalam bidang seni, dan mengikuti gaya naturalis yang berkembang di Eropa saat itu.



Bekas Gedung  
Pameran Kunstkring

Mereka terkesan dengan pemandangan tropis yang menurut mereka menyajikan atmosfer yang eksotis.

Secara eksklusif mereka membentuk klub seni yang disebut **Kunstkring (Lingkaran Seni)**. Mereka juga banyak menyelenggarakan pameran. Beberapa senimannya antara lain: **Ernest Deszentje, Hoffker, Niewenkamp, Theo Meier, Roland Strasser**, dll



# MOOI INDIE | kelompok seniman

2. Seniman Indonesia, yang meskipun memiliki keahlian tinggi, status mereka masih dipandang rendah.

Mereka belajar seni dari guru berkebangsaan Belanda, dan menunjukkan kecenderungan seni yang bersifat akademis.

Mereka menggunakan teknik yang serupa dengan gaya naturalis Raden Saleh, tapi dengan intensitas yang lebih ringan. Mereka bekerja secara terpisah. Misalnya **Abdullah Suriosubroto** di Bandung, **Pirngadi** di Jakarta dan **Wakidi** di Sumatera Barat.

Beberapa di antaranya menjadi guru bagi pelukis generasi berikutnya, seperti: **Basuki Abdullah**, **Lee Man Fong**, **S. Suryo**, dll.

Sayangnya, kelak para seniman nasionalis menuduh mereka sebagai bagian dari pemerintah Belanda dan mencerminkan mentalitas Belanda.



# Terima Kasih